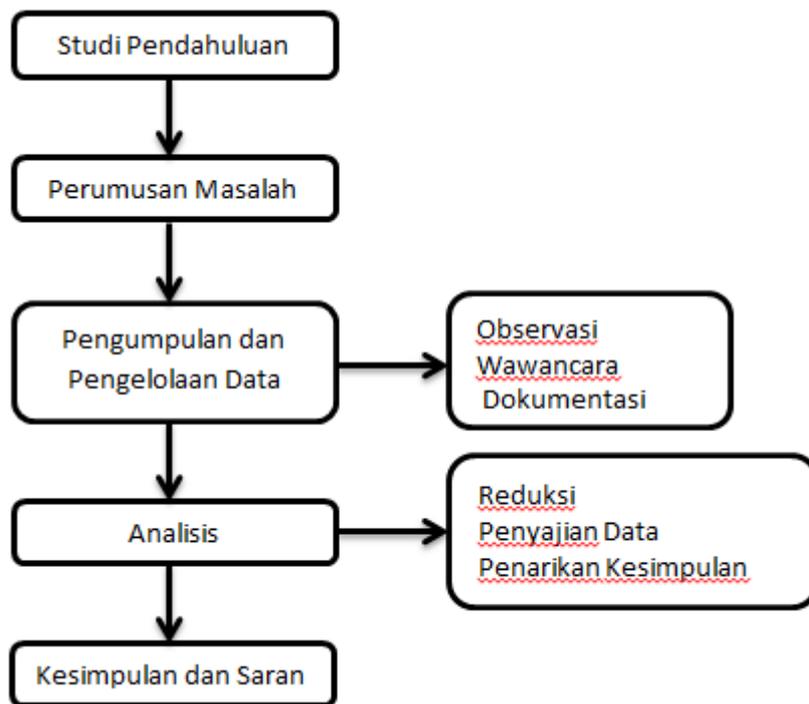


# BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Tahapan Penelitian

Langkah–langkah yang dilakukan dalam tahapan penelitian ini adalah :



Gambar III.1 : Alur tahapan penelitian

#### 1. Studi Pendahuluan

Penulis/peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menentukan objek dan subjek penelitian dengan cara studi *literature* dan studi lapangan. Studi *literature* dilakukan untuk mengkaji dan mengetahui secara teoritis metode yang dipakai dalam pemecahan masalah yaitu menggunakan dengan metode *Technology Acceptance Model* (TAM). Sedangkan studi lapangan adalah mempelajari bagaimana metode yang sedang berjalan

terkait objek penelitian di PT. BCA, Tbk Kantor Pusat yang berlokasi di Menara BCA Lantai 30 Jl.M.H.Thamrin No.1 Menteng, Jakarta Pusat 10310 Telp (021) 23588000 di unit kerja Individual Customer Business Services.

## **2. Perumusan Masalah**

Setelah dilakukan studi pendahuluan, penulis/peneliti melakukan perumusan masalah yang terjadi pada objek penelitian sekaligus merumuskan tujuan penelitian.

## **3. Pengumpulan dan Pengelolaan Data**

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data-data yang diperlukan sebagai bahan untuk memecahkan masalah dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, dilakukan pengolahan data yang akan digunakan pada tahap analisis.

## **4. Analisis**

Ditahap analisis ini penulis/peneliti melakukan analisa dan pembahasan masalah dengan metode TAM fokus pada jawaban yang diberikan dari masing-masing informan. Jawaban-jawaban tersebut merupakan pertanyaan-pertanyaan yang sebelumnya penulis/peneliti ajukan kepada masing-masing informan. Pada proses ini penulis melakukan reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## **5. Kesimpulan dan Saran**

Penulis/peneliti melakukan penyimpulan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan metode TAM. Kesimpulan ini berupa pernyataan/jawaban yang diberikan setiap

informan kepada penulis/peneliti. Kemudian sebagai tidak lanjut dari hasil pernyataan kesimpulan, penulis/peneliti merumuskan saran-saran berkaitan dengan proses yang berjalan pada objek penelitian agar sekiranya dapat memberikan hasil yang lebih baik untuk kedepannya.

### **3.2 Instrument Penelitian**

Menurut Sugiyono (2011:102), mengatakan bahwa “Instrument Penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

Namun penelitian ini adalah kualitatif hal itu menyebabkan data dan analisis yang digunakan dalam penelitian ini juga bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, kepercayaan orang yang akan diteliti. Dalam penelitian kualitatif segala sesuatunya tidak dapat diukur dengan angka dan teori yang digunakan dalam penelitian tidak dipaksakan untuk memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal yang menurut pandangan manusia yang telah diteliti (Basuki, 2010:78). Penelitian ini juga tidak menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data, instrumen pengumpulan data adalah peneliti dengan melakukan wawancara kepada beberapa *Person In Charge* (PIC) Divisi Keuangan dan Perencanaan (DKP) sebagai *leader* pada proses penyusunan *budget/anggaran* PT. BCA, Tbk dan *Person In Charge* (PIC) Divisi Individual Customer Business Development (ICB).

### **3.3 Metode Pengumpulan Data, Populasi dan Sampel Penelitian.**

Data merupakan faktor penting dalam penelitian, untuk itu diperlukan teknik tertentu dalam pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang penulis/peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **3.3.1 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penyusunan skripsi penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif jenis studi kasus. Menurut Basuki (2010:110), penelitian deskriptif mencoba mencari deskripsi yang tepat yang cukup dari semua aktivitas, objek, proses dan manusia. Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengumpulan fakta dan data secara valid untuk memberikan gambaran mengenai objek yang diteliti ini perlu adanya suatu metode tertentu yang akan digunakan dalam pengumpulan data yang diperoleh dengan cara sebagai berikut :

##### **1. Metode Observasi**

Penulis/peneliti menggunakan data primer dari hasil tinjauan dan pengamatan observasi dimana data tersebut penulis/peneliti dapatkan pada saat bekerja sebagai *staff outsource* di PT. BCA, Tbk yang berlokasi di Menara BCA Lantai 30 Jl.M.H.Thamrin No.1 Menteng, Jakarta Pusat 10310 Telp (021) 23588000 di unit kerja Individual Customer Business Services (CBS) yang bertanggung jawab terhadap penyusunan *budget/anggaran* Divisi Individual Customer Business Development (ICB) secara keseluruhan.

##### **2. Wawancara**

Selain metode observasi dalam proses penyusunan skripsi ini penulis/peneliti juga menggunakan metode wawancara yang penulis/peneliti lakukan pada saat penulis/peneliti terlibat secara aktif dalam proses penyusunan

*budget/anggaran* PT. BCA, Tbk dimana penulis/peneliti berinteraksi dengan pihak pihak yang terlibat dan bertanggung jawab dalam proses penyusunan *budget/anggaran* PT. BCA, Tbk diantaranya dengan beberapa *Person In Charge* (PIC) Divisi Keuangan sebagai *leader* pada proses penyusunan *budget/anggaran* PT. BCA, Tbk dan *Person In Charge* (PIC) Divisi Individual Customer Business Development (ICB)

### **3. Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang datanya diperoleh dari buku, internet, ataupun dokumen lain yang menunjang penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini penulis/peneliti melakukan studi pustakan melalui literatur-literatur atau referensi–referensi yang ada dipustaka BSI/Nusa Mandiri, browsing internet, jurnal dan dokumen berupa buku panduan penyusunan *budget/anggaran* perusahaan.

#### **3.3.2 Populasi Penelitian.**

Menurut Sugiyono (2011:80), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan menurut Margono (2010 : 118), “Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan suatu yang kita tentukan”.

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden tetapi

sebagai nara sumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif, juga bukan disebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori (Sugiyono, 2011:216).

Subjek penelitian ini menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian melalui wawancara. Informan adalah orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian (Prastowo, 2010:147). Informasi tersebut berupa pernyataan, keterangan atau data-data yang dapat membantu dalam memahami persoalan atau permasalahan yang diteliti.

Dalam penelitian ini penulis/peneliti menentukan informan dengan metode *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011:85). Dengan menggunakan *purposive sampling*, diharapkan kriteria sampel yang diperoleh benar-benar sesuai dengan penelitian yang dilakukan dan mampu menjelaskan keadaan sebenarnya tentang obyek yang diteliti.

Kriteria informan yang penulis/peneliti pilih adalah *Person In Charge* (PIC) Divisi Keuangan dan Perencanaan (DKP) sebagai *leader* pada proses penyusunan *budget/anggaran* PT. BCA, Tbk dan *Person In Charge* (PIC) Divisi Individual Customer Business Development (ICB) sebagai koordinator unit kerja dimana peneliti melakukan penelitian.

### **3.4 Metode Analisis Data**

Setelah melakukan pengumpulan data, seluruh data yang terkumpul kemudian diolah peneliti. Data dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu

dengan mendeskripsikan secara menyeluruh data yang didapat selama proses penelitian. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2011:246) mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

### 1. Reduksi

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, tema dan polanya (Sugiyono, 2011:247). Pada tahap ini peneliti memilah informasi mana yang relevan dan mana yang tidak relevan dengan penelitian. Setelah direduksi data akan mengerucut, semakin sedikit dan mengarah ke inti permasalahan sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai objek penelitian. Berikut adalah pedoman wawancara yang penulis gunakan dalam pengumpulan data untuk dilakukan reduksi berdasarkan dua aspek dalam metode TAM yaitu aspek kemudahan dan aspek kebermanfaatan/kegunaan:

**Tabel III.1: Pedoman Wawancara.**

No	Aspek Kemudahan	No	Aspek Kebermanfaatan/Kegunaan
1	Ketika baru pertama kali mengenal Smart View, apakah anda kesulitan mempelajarinya? Bagaimana anda belajar?	7	Apakah Smart View membuat anda dapat menyelesaikan pekerjaan penginputan <i>budget/anggaran</i> dengan lebih cepat?
2	Apakah anda mengalami kesulitan dalam penginputan <i>budget/anggaran</i> dengan menggunakan Smart View?	8	Apakah anda merasa performa pekerjaan anda meningkat dengan pemanfaatan Smart View?
3	Apakah anda merasa menu-menu di dalam Smart View jelas dan dapat dipahami?	9	Salah satu tujuan penerapan TI adalah untuk meningkatkan produktivitas. Apakah anda merasakan adanya peningkatan produktivitas berkat Smart View?

4	Apakah menurut anda Smart View fleksibel untuk digunakan?	10	Apakah dengan Smart View pekerjaan yang anda lakukan menjadi lebih efektif dan efisien?
5	Berapa lama waktu yang anda perlukan untuk mahir menggunakan Smart View untuk penginputan budget/anggaran?	11	Apakah Smart View memudahkan pekerjaan anda dalam proses penginputan <i>budget/anggaran</i> ?
6	Secara garis besar, apakah Smart View mudah untuk digunakan?	12	Secara umum apakah Smart View bermanfaat untuk pekerjaan anda dalam penginputan budget/anggaran?

## 2. Penyajian Data

Setelah dilakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2011:249).

## 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan dapat berupa deskripsi atau gambar, kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.